

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan menyelidiki prosedur atau sistem penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia kepada para calon peserta didiknya.

Penelitian studi kasus dilakukan terhadap subjek penelitian, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, dimana peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang yang berkaitan dengan prosedur penerimaan mahasiswa baru serta proses yang terjadi di dalamnya, untuk mengetahui seberapa efektif proses itu telah dilakukan. Tujuan dari metode penelitian studi kasus adalah untuk melakukan penelitian secara lebih dalam supaya mendapat gambaran yang jelas mengenai prosedur yang berlaku beserta implementasi pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

3.2 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Anwar Sanusi, 2011:104). Data diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi langsung ke Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, yakni berupa data tertulis yang dimiliki beserta pengamatan proses yang dilakukan oleh staf-staf

Penerimaan Mahasiswa Baru yang terkait dalam prosedur penerimaan mahasiswa baru kepada para calon peserta didik dan pihak PSDM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Metoda pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang teliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku. (Anwar Sanusi, 2011:111)

Dalam penelitian ini, penulis melihat secara langsung aktivitas yang meliputi pengamatan proses penerimaan mahasiswa baru yang terjadi di lapangan terhadap calon peserta didik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia yang dilakukan oleh staf-staf PMB.

b. Wawancara

Menurut Anwar Sanusi (2011:105), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.

Pada saat wawancara, penulis mengadakan tanya jawab secara langsung yang dilaksanakan secara tatap muka dengan pihak yang terkait dalam proses penerimaan mahasiswa baru dan pihak PSDM.

c. Dokumentasi

Menurut Herdiyansyah (2009:143), dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi pada penelitian ini, antara lain berupa flowchart kegiatan dan dokumen penerimaan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

3.3 Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan analisis mengenai subjek yang diteliti. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap subjek penelitian, dalam menjawab perumusan masalah pertama tentang prosedur penerimaan mahasiswa baru yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, dengan cara mempelajari secara manual buku pedoman Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia yang di dalamnya membahas tentang sistem atau prosedur penerimaan mahasiswa baru, kemudian membandingkan antara praktek dan teori yang terjadi di lapangan, apakah praktek sudah terlaksana dengan baik sesuai prosedur di dalam buku pedoman atau belum.

Untuk menjawab perumusan masalah yang kedua tentang ada atau tidaknya efektivitas yang terdapat dalam proses penerimaan mahasiswa baru, dilakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan pemahaman mendalam penerimaan mahasiswa baru dengan subjek penelitian tersebut. Wawancara dilakukan dengan staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia yang terkait dengan aktivitas prosedur penerimaan mahasiswa baru dan pengembangan sumber daya manusia.

3.4 Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Berikut tahapan-tahapannya :

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian (Sugiyono, 2017:245).

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan pra penelitian terlebih dahulu berupa observasi tahap awal untuk menemukan permasalahan selama proses penerimaan mahasiswa baru. Analisis sebelum di lapangan berupa pengamatan langsung terhadap proses penerimaan mahasiswa baru di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

2. Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pengumpulan data tersebut berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *datadisplay*, dan *conclusion drawing/ verification*. Miles and Huberman (Sugiyono, 2017:246)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada penelitian ini, setelah peneliti memasuki *setting* penerimaan mahasiswa baru sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada kegiatan yang dilakukan para staf PMB Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dalam menerima kedatangan hingga proses penerimaan calon mahasiswa barunya.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan dan kedalaman wawasan. Serta melalui diskusi, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. (Sugiyono, 2017:247-249)

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phi card*, *pictogram* dan sejenisnya.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya. (Sugiyono, 2017:249)

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

3.5 Informan Penelitian

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya atau lebih dikenal dengan informan kunci (*key informan*) yang sarat informasi sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini penentuan informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan informan secara tidak acak, tetapi dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, seperti yang dikemukakan Spradley (Bungin, 2010:53-54) di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Informan merupakan subyek yang telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai sesuatu yang ditanya peneliti.

2. Informan merupakan subyek yang masih terikat secara penuh/aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti.
3. Informan merupakan subyek yang mempunyai waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Informan merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka informan yang telah diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

**Nama dan Jabatan Informan pada Bagian Penerimaan Mahasiswa
Baru Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia**

No	Nama Informan	Jabatan
1.	R. Kananto, KP, SE., M.Ak	Ketua PMB dan Kabag Marketing STEI
2.	Preztika Ayu Ardheta	Staff PMB STEI
3.	Sugiono	Staff PMB STEI

Sumber: Riset Peneliti pada Bagian Penerimaan Mahasiswa Baru Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia